

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

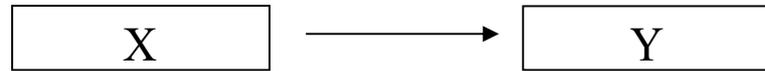
Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karawang Kulon III, yang berlokasi di jalan Bunut Kertayasa, PoPONCOL kaler. Kelurahan Karawang Kulon, Kecamatan. Karawang Barat, Kabupaten. Karawang , Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

#### **B. Desain dan Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2017: 7). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi. Menurut Gay (dalam Sukardi, 2012: 166) “penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable ataulebih”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan berpikir kritis dengan pemahaman IPS siswa kelas IV SDN Gugus III Kecamatan Karawang Barat.dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin mengetahui hubungan dari variabel X dan Y dengan cara menyebar angket berpikir kritis dengan pemahaman IPS.

Adapun desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagaiberikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian (Sugiyono, 2017 :42)

Keterangan :

X : Bepikir Kritis

Y : Pemahaman IPS

### C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Karawang Barat yang terdiri dari SD Negeri Adiarsa Barat I, SD Negeri Adiarsa Barat II, SD Negeri Adiarsa Barat III, SD Negeri Adiarsa Barat IV, SD Negeri Adiarsa Barat V, SD Negeri Karawang Kulon I, SD Negeri Karawang Kulon II, SD Negeri Karawang Kulon III, SD Negeri Karawang Kulon IV yang berjumlah 398 siswa. Berikut jumlah tabel populasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Karawang Barat.

**Tabel 3.1** Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Siswa Kelas  
IV Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Karawang Barat.

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
SD Negeri Adiarsa Barat I	45siswa
SD Negeri Adiarsa Barat II	42 siswa
SD Negeri Adiarsa Barat III	40 siswa
SD Negeri Adiarsa Barat IV	39 siswa
SD Negeri Adiarsa Barat V	28 siswa*
SD Negeri Karawang Kulon I	40 siswa
SD Negeri Karawang Kulon II	35 siswa
SD Negeri Karawang Kulon III	86 siswa *
Negeri Karawang Kulon IV	43siswa
<b>Jumlah</b>	398siswa

Ket (\*) : Jumlah siswa yang menjadi sampel 114 siswa

dalam penelitian (Sumber :<http://sekolah.data.kemendikbud.go.id>)

Menurut Sugiyono (2017: 81) bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 139) bahwa “simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan serta yang ada dalam populasi itu”. Adapun sampel yang terpilih dalam penelitian adalah SDN Karawang Kulon III dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 86 siswa.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 instrumen yaitu: (1) instrumen pemahaman IPS berbentuk tes essay berjumlah 10 butir soal dan (2) Instrumen yang digunakan dalam berpikir kritis dalam bentuk angket dengan jumlah 30 butir angket.

### 1. Instrument Pemahaman IPS

#### a. Definisi Konseptual

Pemahaman IPS adalah kemampuan siswa dalam mengartikan sesuatu pengetahuan yang telah di terimanya setelah mengikuti proses pembelajaran IPS yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya dengan indikator yaitu: menjelaskan, mengklasifikasi, membandingkan, dan menyimpulkan.

#### b. Definisi Oprasional

Pemahaman IPS adalah skor yang diukur dari siswa setelah siswa melakukan proses pembelajaran dan evaluasi. Dengan indikator yaitu: menjelaskan , mengklasifikasi, membandingkan, dan menyimpulkan.

#### c. Jenis Instrumen

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti leh cermat, lengkap, dan sist ematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2016). Adapun jenis instrument pemahaman IPS menggunakan tes dengan jenis essay . Menurut Sugiyono(2017: 142)

**d. Kisi-kisi Instrumen**

**Tabel 3.2** kisi-kisi instrument pemahaman IPS

Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Menjelaskan	Menjelaskan pengertian bhineka tunggal ika dengan tepat	1,4,7	3
Mengklasifikasi	Siswa dapat mengklasifikasikan berbagai macam rumah adat	2,5,10	3
Membandingkan	Siswa mampu membandingkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya setempat	3,6	2
Menyimpulkan	Siswa dapat menyimpulkan makna bhineka tunggal ika	8,9	2
Total			10

### 1) Rubik Pemahaman IPS

Jawaban nomor 1

Skor	Deskripsi/ jawaban
5	<p>Makna lambang bhineka tunggal ika :</p> <p>Kesatuan dalam keberagaman, meskipun berbeda namun tetap satujua</p> <p>Siswa mendapat skor 5 jika dapat menjelaskan makna lambing bhineka tunggal ika dengan tepat</p>
4	<p>Siswa mendapat skor 4 jika dapat menjelaskan jawaban yang mendekati makna lambang bhineka tunggal ika dengan tepat</p>
3	<p>Siswa mendapat skor 3 jika sebagian besar dapat menjelaskan makna bhineka tunggal ika</p>
2	<p>Siswa mendapat skor 2 jika sebagian kecil dapat menjelaskan makna bhineka tunggal ika.</p>
1	<p>Siswa mendapat skor 1 jika belum dapat menjelaskan makna bhineka tunggal ika.</p>

## Jawaban nomor 2

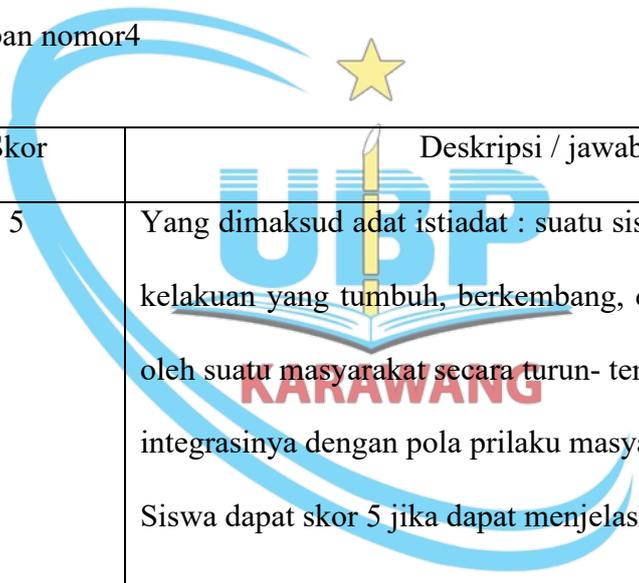
Skor	Deskripsi/ jawaban
5	Macam-macam kosa kata daerah :  Jakarta : gue, elu  Sunda : abdi ,anjeun  Jawa : kulo, sampeyan  Siswa mendapat skor 5 jikadapat mengklasifikasikan kota kata bahasa daerah dengan tepat
4	Siswa mendapat skor 4 jika mengklasifikasikan 3-4 jenis kosa kata bahasa daerah yang mendekati dengan tepat
3	Siswa mendapat skor 3 jika dapat mengklasifikasikan 2-3 jenis kosa kata bahasa daerah dengan tepat
2	Siswa dapat skor 2 jika dapat mengklasifikasikan 1-2 jenis kosa kata bahasa daerah dengan tepat
1	Siswa dapat skor 1 jika dapat mengklasifikasikan 1 jenis kosa kata daerah dengan tepat atau tidak ada jawaban yang tepat

## Jawaban nomor 3

Skor	Deskripsi/ jawaban
5	<p>Suku minang kabau :</p> <p>Orang minang sangat menonjol di bidang perniagaan, sebagai professional , intelektual. Mereka merupakan pewaris dari tradisi lama kerajaan melayu dan sriwijaya yang gemar berdagang dan dinamis</p> <p>Suku melayu : </p> <p>Berdasarkan prasasti keeping lembaga laguna, pedagang melayu telah berdagang ke seluruh wilayah Asia Tenggara , juga turut serta membawa adat budaya dan Bahasa melayu pada kawasan tersebut</p> <p>Siswa dapat skor 5 jika dapat membandingkan suku minang kabau dan suku melayu dengan tepat.</p>
4	<p>Siswa dapat skor 4 jika dapat membandingkan jawaban yang mendekati perbedaan dari suku minang kabau dan suku melayu dengan tepat</p>
3	<p>Siswa mendapat skor 3 jika sebagian besar dapat membandingkan perbedaan dari suku minang kabau dan suku melayu dengan benar</p>

2	Siswa mendapat skor 2 jika sebagian kecil dapat membandingkan perbedaan dari suku minang kabau dan suku melayu dengan benar
1	Siswa medndapat skor 1 jika belum dapat membandingkan perbedaan dari suku minang kabau dan suku melayu dengan benar

## Jawaban nomor4



Skor	Deskripsi / jawaban
5	Yang dimaksud adat istiadat : suatu sistem norma atau tata kelakuan yang tumbuh, berkembang, dan dijunjung tinggi oleh suatu masyarakat secara turun- temurun sehingga kuat integrasinya dengan pola prilaku masyarakat. Siswa dapat skor 5 jika dapat menjelaskan yang dimaksud adat istiadat yang benar.
4	Siswa dapat skor 4 jika dapat menjelaskan yang dimaksud adat istiadat dengan benar
3	Siswa dapat skor 3 jika sebagian besar dapat menjelaskan yang dimaksud adat istiadat dengan benar
2	Siswa mendapat skor 2 jika sebagian kecil dapat menjelaskan yang dimaksud adat istiadat dengan benar

1	Siswa mendapat skor 1 jika belum dapat menjelaskan yang dimaksud adat istiadat dengan benar
---	---

Jawaban nomor5

Skor	Deskripsi / jawaban
5	<p>Makanan dari jawa barat : tahu gejrot, karedok, dodol, doclang</p> <p>Makanan dari jawa tengah : bakpia , gudeg, nasi tiwul, dan nasi gromyang</p> <p>Siswa mendapat skor 5 jika dapat mengklasifikasikan 5 makanan daerah yang ada di jawa barat dan jawa tengah dengan tepat</p>
4	<p>Siswa dapat skor 4 jika dapat mengklasifikasikan 3-4 makanan daerah yang ada di jawa barat dan jawa tengah dengan tepat</p>
3	<p>Siswa mendapat skor 3 jika dapat mengklasifikasikan 2-3 jenis makanan daerah yang ada di jawa barat dan jawa tengah dengan tepat</p>
2	<p>Siswa mendapat skor 2 jika dapat mengklasifikasikan 1-2 jenis makanan daerah yang ada di jawa barat dan jawa tengah dengan tepat</p>
1	<p>Siswa mendapat skor 1 jika dapat mengklasifikasikan 1 jenis makanan daerah yang ada di jawa barat dan jawa tengah dengan tepat</p>

## Jawaban nomor 6

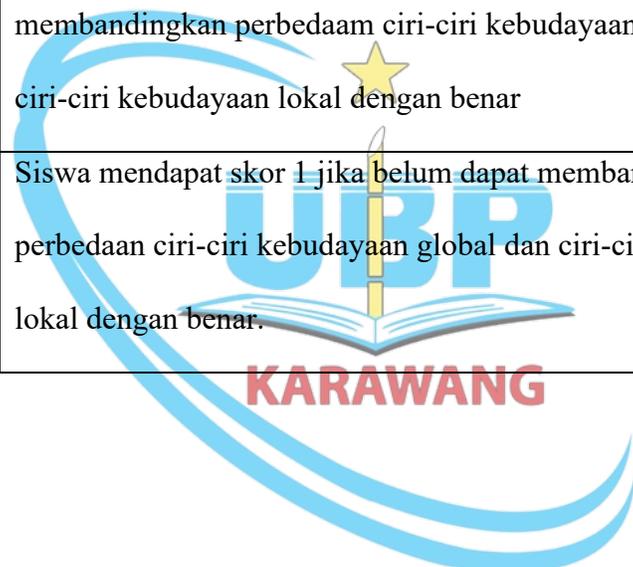
Skor	Deskripsi / jawaban
5	<p>Ciri-ciri kebudayaan global :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• adanya perluasan aktivitas sosial, politik, dengan ekonomi di pelosok wilayah, regional dan benua</li> <li>• adanya aliran perdagangan, investasi, keuangan serta migrasi dan pertukaran budaya yang insentif</li> <li>• cepatnya interaksi dan komunikasi dengan adanya sistem transportasi, sehingga mempercepat pertukaran, barang-barang, informasi, modal dan juga masyarakat</li> </ul> <p>Ciri-ciri kebudayaan lokal :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• adanya komunikasi melalui bahasa dan dialek di antara mereka</li> <li>• adanya pola-pola sosial kebudayaan yang menumbuhkan perilaku yang dinilai sebagai bagian dari kehidupan adat istiadat yang dihormati bersama</li> <li>• adanya persamaan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya sebagai suatu kelompok yang menimbulkan rasa kebersamaan antarmereka</li> <li>• adanya kecenderungan menggolongkan diri ke dalam kelompok asli, terutama ketika menghadapi kelompok</li> </ul>

lain pada berbagai kejadian sosial kebudayaan

- adanya persamaan keterkaitan dalam kelompok karena hubungan kekerabatan , geneologis, dan ikatan kesadaran territorial di antara mereka siswa mendapat skor 5 jika dapat membandingkan ciri-ciri kebudayaan global dan kebudayaan lokal dengan tepat



4	Siswa mendapat skor 4 jika dapat membandingkan jawaban yang mendekati perbedaan dan ciri-ciri kebudayaan global dan ciri-ciri kebudayaan lokal dengan tepat
3	Siswa mendapat skor 3 jika sebagian besar dapat membandingkan perbedaan dari ciri-ciri kebudayaan global dan ciri-ciri kebudayaan lokal dengan benar
2	Siswa mendapat skor 2 jika sebagian kecil dapat membandingkan perbedaan ciri-ciri kebudayaann global dan ciri-ciri kebudayaan lokal dengan benar
1	Siswa mendapat skor 1 jika belum dapat membandingkan perbedaan ciri-ciri kebudayaan global dan ciri-ciri kebudayaan lokal dengan benar.



**UBPP**  
**KARAWANG**

## Jawaban nomor 7

Skor	Deskripsi / jawaban
5	<p data-bbox="500 388 1003 422">Dampak positif budaya dimasa modern</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="548 478 1273 953"> <p>• Perubahan tata nilai dan sikap .Tata nilai adalah cara berpikir masyarakat dan aturan yang mempengaruhi tindakan dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Tata nilai berkembang dalam kehidupan masyarakat sebagai pedoman dalam bersosialisasi. Tata nilai tradisional masyarakat sangat lah berbeda dengan tata nilai masyarakatmodern.</p> </li> <li data-bbox="548 995 1289 1178"> <p>• Tata nilai dan sikap yang tertuju terhadap pengaruh modernisasi tergambar pada manusia modern itu sendiri diantaranya adalah :</p> </li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="597 1234 1305 1339">- memiliki alam pikiran (stake of mind) yang terbuka terhadap pengalamanbaru</li> <li data-bbox="597 1381 1305 1486">- memiliki kesanggupan membentuk dan menghargai opini berorientasi kedepan</li> <li data-bbox="597 1528 948 1562">- melakukanperencanaan</li> <li data-bbox="597 1619 1127 1652">- percaya terhadap ilmupengetahahuan</li> <li data-bbox="597 1709 1175 1814">- memiliki keyakinan bahwa sesuatu dapat diperhitungkan</li> </ul>

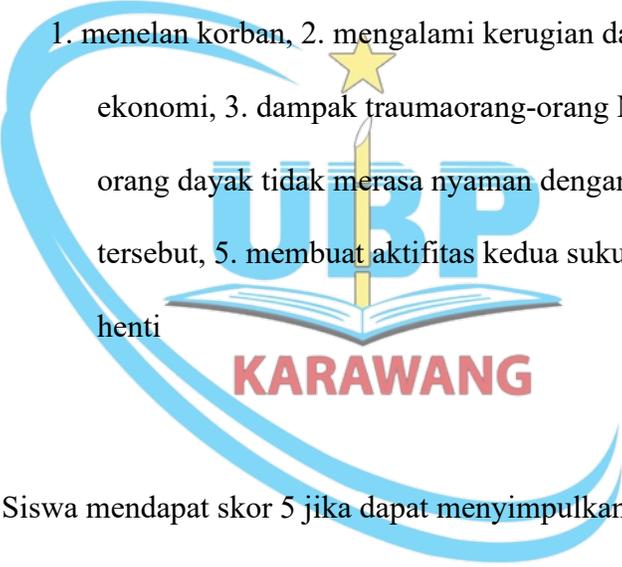
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menghargai orang lain padaprestasinya</li> <li>- memiliki perhatian terhadap persoalan politik masyarakat</li> <li>- mengejar faktainformasi</li> </ul> <p>Siswa mendapat skor 5 jika dapat menjelaskan dampak positif budaya di masa modern dengan benar.</p>
--	---

4	Siswa mendapat skor 4 jika dapat menjelaskan dampak positif budaya di masa modern yang benar
3	Siswa mendapat skor 3 jika sebagian besar dapat menjelaskan dampak positif budaya di masa modern dengan benar
2	Siswa mendapat skor 2 jika sebagian kecil dapat menjelaskan dampak positif budaya di masa modern dengan benar
1	Siswa mendapat skor 1 jika belum dapat menjelaskan dampak positif budaya di masa modern dengan benar

## Jawaban nomor 8

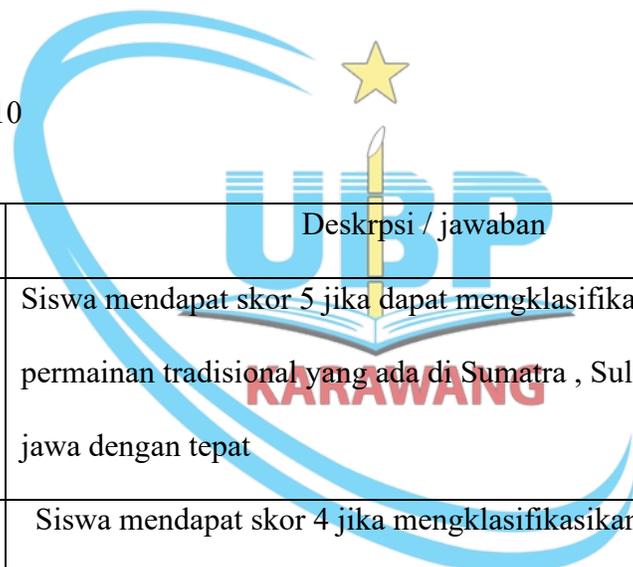
Skor	Deskripsi / jawaban
5	Siswa SDN Karawang Kulon III mempunyai sikap saling menghargai dan menghormati, baik dalam perbedaan suku bangsa atau asal daerahnya, hal ini terlihat dari setiap kegiatan apapun mereka tidak pernah membeda-bedakan latarbelakang daerah masing-masing
	Siswa mendapat skor 5 jika dapat menyimpulkan keberagaman suku bangsa dengan benar
4	Siswa mendapat skor 4 jika dapat menyimpulkan keberagaman suku bangsa dengan tepat
3	Siswa mendapat skor 3 jika dapat menyimpulkan keberagaman suku bangsa dengan tepat
2	Siswa mendapat skor 2 jika dapat menyimpulkan keberagaman suku bangsa dengan tepat
1	Siswa mendapat skor 1 jika dapat menyimpulkan keberagaman suku bangsa dengan tepat

## Jawaban nomor 9

Skor	Deskripsi / jawaban
5	<p>Menurut saya hal tersebut tidak sesuai dengan rasa persatuan dan kesatuan yang dimiliki Negara Indonesia sesuaidengan dasar Negara yaitu pancasila.</p> <p>Lima hal negative yaitu:</p> <p>1. menelan korban, 2. mengalami kerugian dari segi ekonomi, 3. dampak traumaorang-orang Madura, 4. orang dayak tidak merasa nyaman dengan konflik tersebut, 5. membuat aktifitas kedua suku terhenti-henti</p>  <p>Siswa mendapat skor 5 jika dapat menyimpulkan konflik antar suku bangsa dayak dan sampit, dan menyebutkan lima hal negative yang terjadi pada konflik tersebut dengan benar</p>
4	<p>Siswa mendapat skor 4 jika dapat menyimpulkan konflik antar suku bangsa dayak dan sampit, dan menyebutkan lima hal negative yang terjadi pada konflik tersebut dengan benar</p>
3.	<p>Siswa mendapat skor 3 jika dapat menyimpulkan konflik antar suku bangsa dayak dan sampit, dan menyebutkan lima hal</p>

	negative yang terjadi pada konflik tersebut dengan benar
2	Siswa mendapat skor 2 jika dapat menyimpulkan konflik antar suku bangsa dayak dan sampit, dan menyebutkan lima hal negative yang terjadi pada konflik tersebut dengan benar
1	Siswa mendapat skor 1 jika dapat menyimpulkan konflik antar suku bangsa dayak dan sampit, dan menyebutkan lima hal negative yang terjadi pada konflik tersebut dengan benar

Jawaban nomor 10



Skor	Deskripsi / jawaban
5	Siswa mendapat skor 5 jika dapat mengklasifikasikan jenis permainan tradisional yang ada di Sumatra , Sulawesi , dan Jawa dengan tepat
4	Siswa mendapat skor 4 jika mengklasifikasikan 3-4 jenis Permainan tradisional yang ada di Sumatra, Sulawesi , dan Jawa dengan tepat.
3	Siswa mendapat skor 3 jika mengklasifikasikan 2-3 jenis Permainan tradisional yang ada di Sumatra, Sulawesi , dan Jawa dengan tepat.
2	Siswa mendapat skor 2 jika mengklasifikasikan 1-2 jenis Permainan tradisional yang ada di Sumatra, Sulawesi , dan Jawa

	dengan tepat.
1	Siswa mendapat skor 1 jika dapat mengklasifikasikan 1 jenis permainan tradisional Sumatra , Sulawesi dan Jawa dengan tepat atau tidak  ada jawaban yang tepat

### e. Uji Validitas

#### 1) Validitas Konstruk

Uji validitas isi dalam penelitian ini menggunakan *Expert Judgement* dalam pengertian praktisnya adalah pertimbangan atau pendapat ahli atau orang yang berpengalaman. Peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing skripsi prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Pengujian validitas konstruk dengan cara *Expert Judgement* adalah melalui menelaah kisi-kisi dan instrumen terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan.

Pemahaman IPS adalah penilaian atas respon terhadap instrumen pemahaman IPS selama proses pembelajaran. Dengan indikator yaitu mengartikan, memberikan, mengklasifikasikan, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

## 2) Validitas Isi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengetahui tingkat validitas butir soal tes essay pemahaman IPS menggunakan rumus Produk Moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3.2 Rumus Produk Moment

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Validitas

N : Banyaknya Subjek

X : Nilai Perbandingan

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

Pada penelitian ini menggunakan bantuan program Ms Excel 2007. Teknik uji validitas item yang korelasi person yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item tiap variabel, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , item dapat dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , item dinyatakan tidak valid. (Priyanto, 2018:21).

## f. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur. Untuk mengetahui tingkat realibilitas butir pertanyaan butir tes essay pemahaman IPS menggunakan rumus Alpha Crombach sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Gambar 3.3 Rumus Alpha Crombach

Keterangan:

R11: Nilai Reliabilitas

$\Sigma S_i$  : Varia Total

K : Jumlah Item

Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah instrumen reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6. Apabila reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik , sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. (Priyanto 2018 : 25).

## **2. Instrumen BerpikirKritis**

### **a. Definisi Konseptual**

Berpikir kritis adalah suatu proses atau kemampuan seseorang dalam memahami dan menganalisis setiap informasi yang dihasilkan. Dengan indikator yaitu, kegiatan merumuskan pertanyaan, membatasi permasalahan, menguji data-data, menganalisis berbagai pendapat bias, menghindari pertimbangan yang sangat emosional, menghindari penyederhanaan berlebihan, mempertimbangkan berbagai interpretasi, dan mentolerasi ambiguitas.

### **b. Definisi Oprasional**

Bepikir kritis adalah skor yang diperoleh dari responden yang telah mengisi angket atau koesioner. Dengan indikator yaitu kegiatan merumuskan pertanyaan, membatasi permasalahan, menguji data-data menganalisis berbagai pendapat dan bias, menghindari pertimbangan yang sangat emosional, menghindari penyederhanaan berlebihan, mempertimbangkan berbagai interpretasi, dan mentoleransiambiguitas.

### **c. Jenis Instrumen**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menyimpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2016). Adapun jenis instrument dalam

penelitian ini berupa angket untuk mengetahui hasil.

#### d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kritis

No	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Merumuskan pertanyaan	1,3	4,5	4
2	Membatasi permasalahan	2,6	9,10	5
3	Menguji data-data	8,11	12,13	4
4	Menganalisis berbagai pendapat dan bias	14,16	15,17	4

No	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
5	Menghindari pertimbangan yang emosional	18,19	22,23	4
6.	Menghindari penyederhanaan Berlebihan	20,21	24,25	4
7.	Mempertimbangkan berbagai Interpretasi	26,28	27	3
8.	Mentoleransi ambigu	29	30	2
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>

## e. Uji Validitas

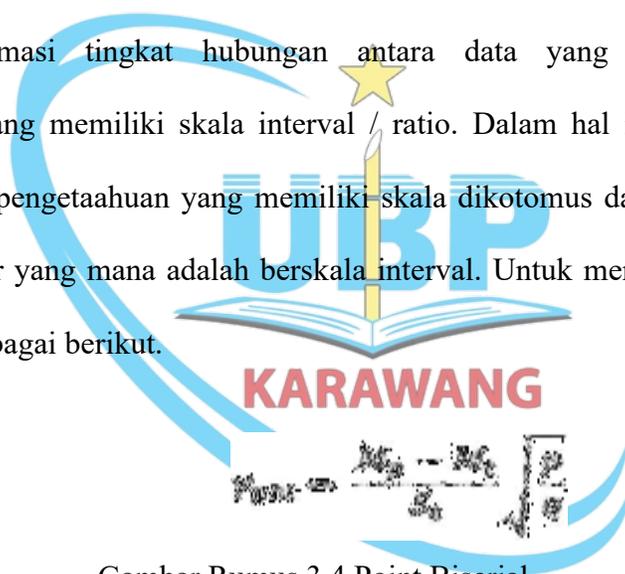
### 1) Uji Validitas Konstruk

Uji validitas isi dalam penelitian ini menggunakan *Expert Judgement* dalam pengertian praktisnya adalah pertimbangan atau pendapat ahli atau orang yang berpengalaman. Penelitian meminta bantuan kepada dosen pembimbing skripsi prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk menelaah apakah materi instrument telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Penguji validitas konstruk dengan cara *Expert Judgement* adalah melalui menelaah kisi-kisi dan instrument terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan. *Expert Judgement* dalam penelitian ini dilakukan oleh ibu Sinta Maria Dewi.S.Pd,.M.Pd dan ibu Nita Rohayati,.M.Psi,.Psikolog.

Hasil pengujian validitas isi bahwa instrument tes pemahaman IPS dan Angket berpikir kritis siswa layak untuk dijadikan instrument penelitian Pemahaman IPS adalah kemampuan siswa dalam mengartikan sesuatu pengetahuan yang telah diterimanya setelah mengikuti proses pembelajaran IPS yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya dengan indikator yaitu, menjelaskan, mengklasifikasi, dan menyimpulkan.

## 2) Validitas Isi

Uji validitas isi dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi point biserial. Koefisien korelasi point biserial adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengestimasi tingkat hubungan antara data yang memiliki skala dikotomus dan yang memiliki skala interval / ratio. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti tingkat pengetahuan yang memiliki skala dikotomus dan total dari item yang berupa skor yang mana adalah berskala interval. Untuk menghitung korelasi Point Biserial sebagai berikut.



Gambar Rumus 3.4 Point Biserial

Keterangan :

$r_{pbis}$  = koefisien korelasi pointbiserial

$M_p$  = rerata skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item yang dicari validitasnya.

$M_t$  = rerata skortotal

$S_t$  = standar deviasi dari skor proporsi

$P$  = proporsi siswa yang menjawab benar

$q$  = proporsi siswa yang menjawab salah ( $q = 1 - p$ )

Bila koefisien untuk seluruh item telah dihitung, perlu ditentukan angka terkecil yang dapat dianggap cukup “tinggi” sebagai indikator adanya konsistensi antara skor item dan skor keseluruhan. Dalam hal ini tidak ada batasan yang tegas. Prinsip utama pemilihan item dengan melihat koefisien korelasi adalah mencari harga koefisien yang setinggi mungkin dan menyingkirkan setiap item yang mempunyai korelasi negative (-) atau koefisien yang mendekati nol (0,00).

### 3) Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini menghitung reabilitas menggunakan rumus K-R.20 sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Gambar Rumus 3.5 K-R 20

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$P$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $p = 1 - q$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya item

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksud menguji hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini, di dalam teknik analisis data yang diajukan dalam penelitian ini yaitu : (1) Menghitung statistik deskriptif, (2) Menghitung statistik inferensial.

### 1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (*mean*), median, dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varian, simpangan baku, koefisien variasi dan nilai jarak (*range*).

### 2. Statistik Inferensial

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Jika signifikansi  $\leq 0,05$  data tidak berdistribusi normal, dan jika signifikansi  $> 0,005$  data berdistribusi normal (Priyanto, 2018 :77) Pengujian normalitas data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2007 dengan menggunakan rumus Liliefors sebagai berikut.

$$Z = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

Gambar 3.6 Rumus Liliefors

Keterangan:

$X_i$  : Data/nilai

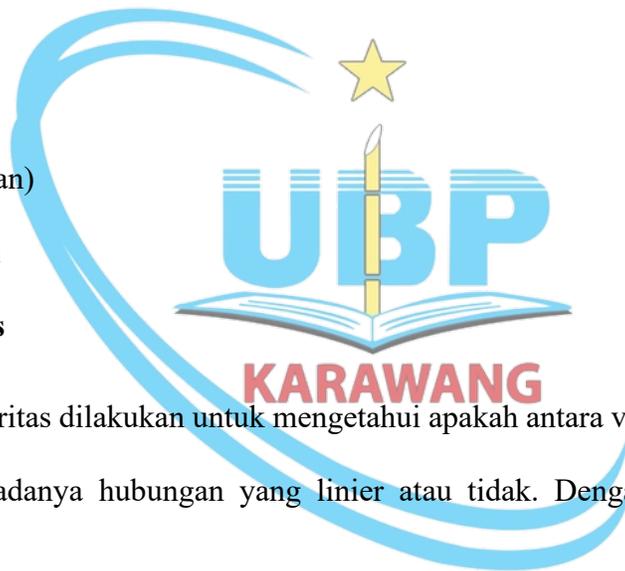
$\bar{x}$  : Rata-rata (mean)

S:Standar deviasi

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan terikat terdapat adanya hubungan yang linier atau tidak. Dengan menggunakan rumus berikut.

- 1) Hitung jumlah kuadrat regresi (JKReg(a)) dengan rumus:  $JKReg(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$
- 2) Hitung jumlah kuadrat regresi (JKReg[b|a]) dengan rumus:  $JKReg[b|a] = b\{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}\}$
- 3) Hitung jumlah kuadrat residu (JKRes) dengan rumus:  $JKRes = \sum Y^2 - JKReg[b|a] - JKReg(a)$
- 4) Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJKReg[a]) dengan rumus:



RJK Reg (a)=JKReg(b|a)

5) Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJKR eg|a) dengan rumus:

RJKReg(b|a) -JKReg(b|a)

6) Hitung rata-rata jumlah kuadrat residu (JKRes) dengan rumus: RJKRes

=JKRen-2

7) Hitung jumlah kuadrat Error (RJKE)denganrumus:

$$JKE = \Sigma\{\Sigma Y^2= (\Sigma Y)^2n\}$$

8) Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (RJKrc) dengan rumus: JKrc =JKRes-JKE

9) Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJKrc) dengan rumus: Krc=JKRc

$$n-2$$

10) Hitung rata-rata kuadrat Error (RJKE) denganrumus: Krc =  $JKE n - k$

11) Mencari nilai Fhitung dengan rumus: Fhitung =RJKrcRJKE

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program Ms Excel 2007 Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (pada kolom Deviation for Linearity) lebih dari 0,05atau jika signifikansi (pada kolom F linearity) kurang dari 0,05 akan dikatakan linier. (Priyanto, 2018: 78).

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan populasi. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Fisher.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menunjukkan kehomogenan yang ditunjukkan dengan rumus berikut ini :



Gambar Rumus 3.7 Uji Homogenitas

Keterangan:

F :Homogenitas

S12: Variansi data pertama

S22: Variansi data kedua

N : Jumlah

#### d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah proporsi untuk menentukan terjadinya presentase variansi bersama antara variabel X dengan variabel Y jika dikaitkan dengan 100%. Oleh karena itu besarnya koefisien determinasi adalah  $0 \leq r^2 \leq 1$  dan tidak ada koefisien diterminasi yang bertanda negatif karena dikuadratkan. Rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Gambar Rumus 3.8 Koefisien Determinasi Ridwan (2015 :228)

#### e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak.

Uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah uji T, dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Gambar Rumus 3.9 Uji T

Hasil data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan kriteria sebagaiberikut:

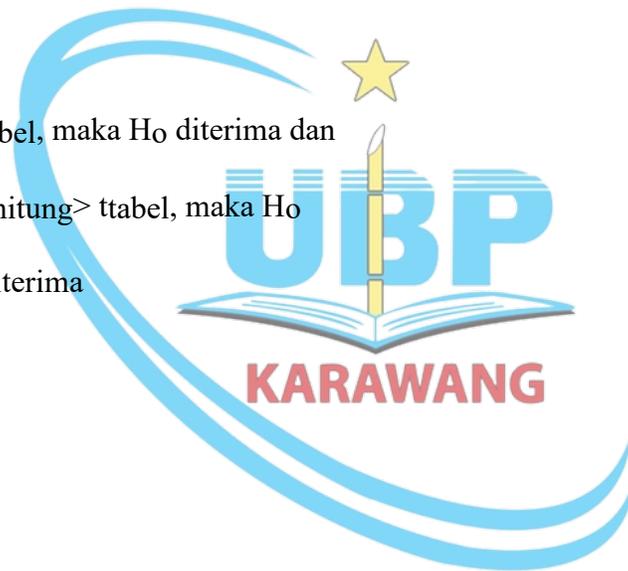
H<sub>0</sub>:  $\rho \leq 0$

H<sub>1</sub>:  $\rho > 0$

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan

H<sub>a</sub> ditolak Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H<sub>0</sub>

ditolak dan H<sub>a</sub> diterima



## F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya. Hipotesis statistik dalam penilaian ini adalah:

H<sub>0</sub>:  $\rho \leq 0$ , tidak terdapat hubungan yang signifikan berpikir kritis dengan pemahaman IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus III Kecamatan Karawang Barat.

H<sub>1</sub>:  $\rho > 0$ , terdapat hubungan yang signifikan konsep berpikir kritis dengan pemahaman IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus III Kecamatan Karawang Barat.

